

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami stroke dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diruangan RPD wanita & pria di RSUD Pringsewu Lampung.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

No	Variabel	Definisi operasi onal	Cara ukur
1	Stroke	Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf(deficit neurologic) akibat terhambatnya aliran darah ke otak. (Junaidi,2012;13)	Rekam medic (diagnosa medis)
2	Ketidakseimbangan nutrisi	ketidakseimbangan nutrisi adalah keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidakcukupan asupan nutrisis untuk kebutuhan metabolisme. (Hidayat Alimul, 2015;70)	Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi (pemeriksaan lab)

C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 2 pasien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama yaitu stroke non hemoragik dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1) Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa stroke non hemoragik
- b. Responden pada penelitian ini usia 45 tahun keatas
- c. Terdapat masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- d. Subyek penelitian adalah pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

2) Kriteria eksklusi:

- a. Pasien stroke anak yang berusia 18 tahun kebawah tidak diambil
- b. Pasien dengan diagnosa stroke hemoragik
- c. Subyek penelitian pasien yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan diruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2019. Selama 3 hari, jika sebelum 3 hari pasien sudah pulang maka perlu pergantian pasien lainnya atau dilanjut dalam bentuk home care.

E. Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden yang diteliti, penelitian melakukan wawancara kepada klien, keluarga terkait dengan identitas klien, keluhan utama pasien seperti: (riwayat makan, kemampuan makan, kemampuan menelan, pengetahuan tentang nutrisi, jumlah asupan) riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan lainnya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti seperti

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. Hasil pengukuran untuk masalah stroke dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah dengan pemeriksaan penghitungan IMT, dan kemampuan makan.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium seperti albumin serum dan Hb, dan

dokumentasi dari asuhan keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

F. Analisa data

Karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta data tentang 2 orang pasien stroke dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh kemudian dibandingkan dengan konsep teori dan dituangkan dalam pembahasan. urutan dalam analisi data adalah:

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dokumen) yang hasilnya dituangkan dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan data subjektif dan objektif, serta dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. kerahasiaan dari klien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien tersebut.

4. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara

teroris dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Melalui lembar persetujuan informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian dengan tujuan agar subyek mengerti serta paham tujuan dan dampaknya (Hidayat, 2011)

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. (Hidayat, 2011)

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika keperawatan dimana menjaga kerahasiaan dan privasi klien dalam pelaksanaan penelitian serta penyajian dalam penelitian yang akan dilakukan. (Hidayat, 2011)

4. *Justice* (keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak deskriminatif) dalam memperoleh haknya. (Hidayat, 2011)

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. (Hidayat, 2011)

H. Jalannya penelitian

1. Persiapan

- a. Mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode
- b. Mencari judul proposal penelitian yang diajukan ke pembimbing sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing
- c. Mencari data-data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
- e. Uji proposal
- f. Membuat status izin untuk melakukan penelitian dirumah sakit melalui institusi pendidikan

2. Pelaksanaan

- a. Penelitian mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian

- b. Penelitian melakukan kunjungan kerumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medic dirumah sakit.
 - c. Pengumpulan data berlangsung dalam 3 hari kunjungan ke pasien dan melakukan implementasi.
3. Tahap akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
 - c. Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.